

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 14 Padangsembian
Tema	: 3. Tokoh dan Penemuan
Subtema	: 3. Ayo Menjadi Penemu
Kelas/Semester	: VI (enam)/ I (satu)
Pembelajaran ke	: 3 (tiga)
Mupel yang terkait	: Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA
Alokasi Waktu	: 7 x 35 menit (1 hari)

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

1. Setelah mengamati video siswa dapat menyimpulkan kosakata baku dan tidak baku dengan benar. (C4)
2. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat mempresentasikan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca pada LKPD dengan menggunakan kalimat efektif dan kosakata baku dengan cermat. (P2)

IPA

3. Setelah melakukan pengamatan pada senter, siswa dapat menyimpulkan komponen listrik dan fungsinya dengan cermat. (C4)
4. Setelah mengamati video rangkaian seri dan paralel, siswa mampu menyimpulkan perbedaan sifat rangkaian listrik sederhana seri dan paralel dengan benar (C4)
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempresentasikan perbedaan sifat rangkaian listrik sederhana seri dan paralel dengan semangat. (P2)

IPS

6. Setelah melakukan pengamatan slide powerpoint, siswa dapat menganalisis perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia di bidang ekonomi dengan cermat. (C4)
7. Setelah melakukan pengamatan slide powerpoint, siswa dapat mempresentasikan perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia di bidang ekonomi. (P2)

II. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

III. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	Mupel	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Bahasa Indonesia	-	Kompetensi spiritual dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring
		-	Kompetensi sosial (sikap percaya diri dan teliti) dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring
		3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca	3.2.1 Menyimpulkan informasi penting dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah melalui aspek apa, kapan, dan bagaimana. (C4)
		4.2 Menyajikan secara lisan, tulis, dan visual hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.4.1 Mempresentasikan informasi penting dari teks eksplanasi ilmiah dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. (P2)
2.	IPA	-	Kompetensi spiritual dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring
		-	Kompetensi sosial (sikap percaya diri dan teliti) dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring
		3.4 Memahami komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana	3.4.1 Menyimpulkan fungsi komponen listrik dalam rangkaian listrik sederhana. (C4)
		4.4 Membuat rangkaian listrik sederhana secara seri dan paralel	4.4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang perbedaan rangkaian seri dan paralel dalam bentuk tabel. (P2)
3.	IPS	-	Kompetensi spiritual dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring
		-	Kompetensi sosial (sikap percaya diri dan teliti) dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring

		3.2 Memahami perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	3.2.1 Menganalisis perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia di bidang ekonomi. (C4)
		4.2 Menceritakan perubahan social budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	4.2.1 Membuat laporan tentang perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia di bidang ekonomi. (P2)

IV. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia: Menemukan kosa kata baku dalam teks eksplanasi ilmiah;
2. IPA: Perbedaan sifat rangkaian listrik paralel dan seri;
3. IPS: Perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia di bidang ekonomi.

V. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

1. Pendekatan : Sainifik
2. Model : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

VI. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media
 - a. Bahasa Indonesia:
 - Video mengenai materi teks eksplanasi, kata baku dan tidak baku.
<https://www.youtube.com/watch?v=iBoy7f7YnXU>
 - Edugame <https://wordwall.net/play/5233/764/313>
 - b. IPA: Video pembelajaran mengenai rangkaian listrik seri dan paralel
https://www.youtube.com/watch?v=DV9gUvekX_s
 - c. IPS: Video mengenai materi kegiatan distribusi
<https://www.youtube.com/watch?v=IL02vJLss5I&list=RDCMUC55VVydX5lxGBn8d-WKY-0w&index=15>
2. Alat/bahan: laptop, koneksi internet
3. Sumber Belajar:
 - a. Pengalaman siswa
 - b. Lingkungan siswa sehari-hari
 - c. Buku Pedoman Guru Tema 3: Tokoh dan Penemuan Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
 - d. Buku Siswa Tema: Tokoh dan Penemuan Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
 - e. Kamus besar Bahasa Indonesia
 - f. Video lagu nasional “Dari Sabang sampai Merauke”
<https://www.youtube.com/watch?v=JYMBaqptDnQ>
 - g. Video lagu daerah “Cik-cik Periuk”
<https://www.youtube.com/watch?v=n0D45yKRVVA>

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Penggalan 1

Tahapan Pembelajaran	Sintaks	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam “Selamat pagi”. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran siswa. 3. Siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh satu siswa. 4. Siswa melakukan salam dan tepuk PPK dengan dipimpin oleh satu siswa. 5. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 6. Menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. 7. Guru membacakan sebuah bacaan singkat terkait kegiatan literasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa judul bacaan tadi? b. Kira-kira ini menceritakan tentang apa? c. Pernahkan kamu membaca bacaan seperti ini? 8. Apersepsi: guru memberikan pertanyaan singkat mengenai materi pembelajaran yang lalu untuk mengaitkan dengan pengalaman siswa dan materi yang akan dipelajari hari ini. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Fase 1</u> Orientasi siswa pada masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak slide powerpoint yang memuat teks eksplanasi yang ditampilkan oleh guru dan menemukan kata tidak baku pada teks. (mengamati→berpikir kritis) 2. Siswa mengajukan pertanyaan terkait teks eksplanasi yang telah ditampilkan dengan difasilitasi oleh guru. (menalar→berpikir kritis) 3. Siswa diajak untuk memecahkan permasalahan berikut: (menalar→berpikir kritis) <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang dibahas pada teks eksplanasi tadi? b. Kata tidak baku apa saja yang terdapat pada teks! c. Ubahlah kata tidak baku yang terdapat pada teks tadi! 	80 menit

	<u>Fase 2</u> Mengorganisasikan siswa untuk belajar	<p>4. Siswa membentuk kelompok diskusi, satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa.</p> <p>5. Siswa berkolaborasi bersama kelompoknya mendiskusikan pemecahan dari permasalahan yang diberikan dengan difasilitasi oleh guru. (menalar→kolaborasi)</p> <p>6. Siswa mencermati LKPD 1 yang dibagikan oleh guru untuk kemudian dilengkapi sesuai dengan informasi yang diperolehnya. (LKPD terlampir pada <i>Lampiran 2</i>)</p>	
	<u>Fase 3</u> Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	<p>7. Siswa bekerja sama dengan kelompoknya mendiskusikan topik yang dibahas pada teks eksplanasi dan kata tidak baku yang terdapat pada teks dengan dibimbing oleh guru. (menalar→kolaborasi)</p>	
	<u>Fase 4</u> Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>8. Siswa menuliskan hasil diskusinya pada LKPD tentang topik yang dibahas pada teks eksplanasi dan kata tidak baku yang terdapat pada teks. (mengasosiasi→berpikir kritis)</p>	
	<u>Fase 5</u> Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>9. Siswa diberikan kesempatan untuk saling menanggapi hasil presentasi kelompok lain. (mengomunikasikan→berpikir kritis)</p> <p>10. Siswa mendengarkan klarifikasi guru tentang pendapat siswa yang belum tepat, dan penguatan tentang pendapat yang sudah benar.</p> <p>11. Siswa memainkan Edugame yang diakses pada link https://wordwall.net/play/5233/764/313 (menalar→kreatif)</p>	
Kegiatan Akhir		<p>1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. (mengomunikasikan→berpikir kritis)</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi. Bagaimana perasaan siswa tentang kegiatan yang baru saja dilakukan?</p> <p>3. Guru memberikan saran kepada siswa.</p> <p>4. Siswa menjawab salam dari guru.</p> <p>5. Siswa beristirahat.</p>	10 menit

Penggalan 2

Tahapan Pembelajaran	Sintaks	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		<p>1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam “Selamat siang”.</p> <p>2. Motivasi: Guru bersama siswa melakukan tepuk semangat.</p> <p>3. Apersepsi: Guru meminta salah satu siswa menyalakan lampu di kelas, dan mengajukan pertanyaan berikut:</p>	10 menit

		<p>a. Apa yang temanmu lakukan tadi agar lampu di kelas menyala? (Guru mengarahkan siswa agar menjawab sekelas).</p> <p>4. Orientasi: Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan yakni komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana.</p>	
Kegiatan Inti	<u>Fase 1</u> Orientasi siswa pada masalah	<p>1. Siswa mengamati rangkaian senter yang telah disiapkan dan dilanjutkan dengan mengamati video percobaan rangkaian listrik seri dan paralel. (mengamati→berpikir kritis)</p> <p>2. Siswa mengajukan pertanyaan terkait rangkaian senter serta rangkaian listrik seri dan paralel dengan difasilitasi oleh guru. (menalar→berpikir kritis)</p> <p>3. Siswa diajak untuk memecahkan permasalahan berikut:</p> <p>a. Apa saja komponen-komponen yang ada pada senter ini?</p> <p>b. Apa fungsi kompopnen-komponen tersebut?</p> <p>c. Apa perbedaan sifat rangkaian listrik seri dan paralel? (menalar→berpikir kritis)</p>	50 menit
	<u>Fase 2</u> Mengorganisasikan siswa untuk belajar	<p>4. Siswa berkolaborasi bersama kelompoknya mendiskusikan pemecahan dari permasalahan yang diberikan dengan difasilitasi oleh guru. (menalar→kolaborasi)</p> <p>5. Siswa mencermati LKPD 2 yang dibagikan oleh guru untuk kemudian dilengkapi sesuai dengan informasi yang diperolehnya. (LKPD terlampir pada Lampiran 2)</p>	
	<u>Fase 3</u> Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	<p>6. Siswa bekerja sama dengan kelompoknya mendiskusikan topik yang dibahas yaitu komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana serta perbedaan sifat rangkaian listrik seri dan paralel dengan dibimbing oleh guru. (menalar→kolaborasi)</p>	
	<u>Fase 4</u> Mengembangkan dan meyajikan hasil karya	<p>7. Siwa menuliskan hasil diskusinya pada LKPD tentang komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana serta perbedaan sifat rangkaian listrik seri dan paralel. (mengasosiasi→berpikir kritis)</p>	
	<u>Fase 5</u>	<p>8. Siswa diberikan kesempatan untuk saling menanggapi hasil presentasi kelompok lain. (mengomunikasikan→berpikir kritis)</p>	

	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	9. Siswa mendengarkan klarifikasi guru tentang pendapat siswa yang belum tepat, dan penguatan tentang pendapat yang sudah benar.	
Kegiatan Akhir		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. (mengomunikasikan→berpikir kritis) 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi. Bagaimana perasaan siswa tentang kegiatan yang baru saja dilakukan? 3. Guru memberikan saran kepada siswa. 4. Siswa menjawab salam dari guru. 5. Siswa beristirahat.. 	10 menit

Penggalan 3

Tahapan Pembelajaran	Sintaks	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam “Selamat siang”. 2. Motivasi: Guru bersama siswa melakukan tepuk semangat. 3. Apersepsi: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Naik Delman". b. Guru mengajukan pertanyaan tentang lagu yang dinyanyikan dan mengaitkannya dengan alat transportasi tradisional dan modern. 6. Orientasi: Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan yakni peran teknologi transportasi terhadap perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia di bidang ekonomi. 	10 menit
Kegiatan Inti	<u>Fase 1</u> Orientasi siswa pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati slide powerpoint berupa gambar rangkaian proses distribusi dari suatu kegiatan ekonomi. (mengomunikasikan→berpikir kritis) 2. Siswa mengajukan pertanyaan terkait gambar rangkaian proses distribusi dari suatu kegiatan ekonomi yang telah ditampilkan dengan difasilitasi oleh guru. (menalar→berpikir kritis) 3. Siswa diajak untuk memecahkan permasalahan berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa nama kegiatan ekonomi pada gambar? b. Bagaimana pengaruh teknologi dalam kegiatan ekonomi masyarakat? (menalar→berpikir kritis) 	50 menit

	<u>Fase 2</u> Mengorganisasikan siswa untuk belajar	4. Siswa berkolaborasi bersama kelompoknya mendiskusikan pemecahan dari permasalahan yang diberikan dengan difasilitasi oleh guru. (menalar→kolaborasi) 5. Siswa mencermati LKPD 3 yang dibagikan oleh guru untuk kemudian dilengkapi sesuai dengan informasi yang diperolehnya. (LKPD terlampir pada Lampiran 2)	
	<u>Fase 3</u> Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	6. Siswa bekerja sama dengan kelompoknya mendiskusikan perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia di bidang ekonomi (pengaruh teknologi dalam ekonomi) dengan dibimbing oleh guru. (menalar→kolaborasi)	
	<u>Fase 4</u> Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	7. Siswa menuliskan hasil diskusinya pada LKPD tentang perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia di bidang ekonomi (pengaruh teknologi dalam ekonomi). (mengasosiasi→berpikir kritis)	
	<u>Fase 5</u> Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	8. Siswa diberikan kesempatan untuk saling menanggapi hasil presentasi kelompok lain. (mengomunikasikan→berpikir kritis) 9. Siswa mendengarkan klarifikasi guru tentang pendapat siswa yang belum tepat, dan penguatan tentang pendapat yang sudah benar.	
Kegiatan Akhir		1. Siswa bersama guru merangkum kegiatan yang sudah dilakukan. (mengomunikasikan→berpikir kritis) 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi (post test). 3. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan yang baru saja dilakukan. a. Apa manfaat dari kegiatan hari ini? b. Apa kesulitan yang kalian temukan? 4. Guru memberikan saran kepada siswa. 5. Siswa bersama guru menyanyikan lagu daerah "Cik-cik Periuk". 6. Siswa memimpin doa penutup. 7. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam "Selamat siang".	10 menit

VIII. PENILAIAN

No.	Mupel	Domain	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
-----	-------	--------	-----------	------------------	------------------	---------------------

1.	Bahasa Indonesia	Sikap Spiritual	-	Non Tes	Observasi	Jurnal
		Sikap Sosial	-			
		Pengetahuan	3.2.2 Menyimpulkan informasi penting dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah melalui aspek apa, kapan, dan bagaimana. (C4)	Tes	Tes Tertulis	Lembar Soal Pilihan Ganda
		Keterampilan	4.4.2 Mempresentasikan informasi penting dari teks eksplanasi ilmiah dengan menggunakan kosakatabaku dan kalimat efektif (P2)	Non Tes	Unjuk Kerja	LKPD
2.	IPA	Sikap Spiritual	-	Non Tes	Observasi	Jurnal
		Sikap Sosial	-			
		Pengetahuan	3.4.2 Menyimpulkan fungsi komponen listrik dalam rangkaian listrik sederhana. (C4)	Tes	Tes Tertulis	Lembar Soal Pilihan Ganda
		Keterampilan	4.4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang perbedaan rangkaian seri dan paralel dalam bentuk tabel. (P2)	Non Tes	Unjuk Kerja	LKPD
3.	IPS	Sikap Spiritual	-	Non Tes	Observasi	Jurnal
		Sikap Sosial	-			
		Pengetahuan	3.2.2 Menganalisis perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia di bidang ekonomi. (C4)	Tes	Tes Tertulis	Lembar Soal Pilihan Ganda
		Keterampilan	4.2.2 Membuat laporan tentang perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia di bidang ekonomi. (P2)	Non Tes	Unjuk Kerja	LKPD

Mengetahui

Plt. Kepala SDN 14 Padangsambian

I Wayan Andika, S.Pd

NIP 19750118 200604 1 004

Denpasar, 19 Oktober 2020

Guru Kelas VI

I Nyoman Surata, S.Pd.SD

NIP 19870922 201403 1 004

IX. LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 MATERI PEMBELAJARAN

Lampiran 2 LKPD

Lampiran 3 LEMBAR EVALUASI PEMBELAJARAN

Lampiran 4 RUBRIK PENSKORAN DAN PENILAIAN

Lampiran 5 MEDIA PEMBELAJARAN

MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Kata Baku dan Tidak Baku

Pengertian Kata Baku

Arti kata baku adalah kata yang penggunaannya sudah sesuai dengan kaidah atau pedoman bahasa Indonesia yang telah ditentukan. Pengertian lain dari kata baku adalah sebagai kata yang sudah benar dari segi aturan



maupun ejaan kaidah bahasa Indonesia. Kaidah Bahasa Indonesia ini dikenal sebagai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) atau tata bahasa baku. Kata baku umumnya sering digunakan pada kalimat yang resmi, baik itu dalam suatu tulisan maupun dalam pengungkapan kata-kata. Biasanya, kata baku digunakan untuk penulisan ataupun pengungkapan kata-kata yang bersifat resmi baik dalam suatu tulisan atau dalam pengungkapan kata.

Ciri-Ciri Kata Baku

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kata baku, maka kita juga harus mengetahui bagaimana ciri-ciri kata baku. Ciri dari kata baku sangat berbeda bahkan dapat ditebak jika suatu kata merupakan kata baku.

Berikut beberapa ciri-ciri kata baku:

- Kata baku tidak dapat berubah setiap saat
- Bukan merupakan bahasa percakapan sehari-hari
- Tidak terpengaruh bahasa asing
- Tidak terpengaruh bahasa daerah
- Memiliki minimal subjek dan predikat.
- Penggunaan kata baku sesuai dengan konteks di dalam kalimat
- Kata baku tidak mengandung arti pleonasme (lebih dari apa yang diperlukan)
- Kata baku mempunyai arti yang pasti tidak rancu

Pengertian Kata Tidak Baku

Kata tidak baku adalah kata yang digunakan tidak sesuai dengan pedoman atau kaidah bahasa sudah ditentukan. Biasanya kata tidak baku sering digunakan saat percakapan sehari-hari atau dalam bahasa tutur. Untuk jenis kata yang satu ini ternyata bisa muncul karena penggunaan bahasa yang salah dan terus diulang. Beberapa orang tidak dapat membedakan yang mana kata baku atau tidak. Bahkan, beberapa orang keliru menganggap kata yang sering dipakai olehnya merupakan kata baku yang sesuai kaidah bahasa Indonesia. Hal ini dapat menjadi kebiasaan yang buruk jika menggunakan kata-kata secara tidak tepat. Terdapat faktor lain yang dapat memunculkan kata-kata tidak baku yaitu:

- Menggunakan bahasa tidak mengetahui bentuk penulisan dari kata yang dia maksud.
- Menggunakan bahasa tidak memperbaiki kesalahan dari penggunaan suatu kata, itulah yang menyebabkan kata tidak baku selalu ada.
- Terpengaruh oleh orang-orang yang terbiasa menggunakan kata tidak baku
- Terbiasa menggunakan kata tidak baku

Ciri-Ciri Kata Tidak Baku

Disini akan dijelaskan bagaimana ciri-ciri kata tidak baku agar dapat membedakan dengan kata baku tadi. Perbedaan dari kedua kata tersebut dapat dilihat pada ciri-cirinya juga. Berikut merupakan ciri-ciri dari kata tidak baku:

- Tidak memiliki subjek atau predikat atau keduanya.
- Menggunakan kata-kata, frasa atau bentuk lain yang tidak perlu.
- Dapat terpengaruh bahasa daerah atau bahasa asing
- Terpengaruh oleh perkembangan zaman
- Digunakan dalam pembicaraan santai sehari-hari
- Dapat dibuat oleh siapa saja sesuai keinginannya
- Ejaan yang digunakan tidak tepat atau tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
- Bersifat ambigu sehingga kerap terjadi salah penafsiran.
- Preposisi tidak digunakan dengan tepat.

Contoh Kata Baku dan Kata Tidak Baku

Apabila masih bingung membedakan antara kata baku dan kata tidak baku maka disini akan ditampilkan contoh dari kedua kata tersebut. Dapat dilihat juga bagaimana penulisan kata baku yang benar agar tidak terjadi kesalahan saat penggunaannya. Dibawah ini terdapat beberapa contoh dari kata baku dan tidak baku.

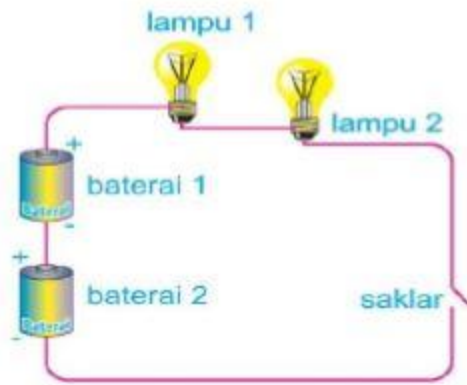
No.	Kata Baku	Kata Tidak Baku
1	Abjad	Abjat
2	Advokat	Adpokat
3	Afdal	Afdol
4	Aktif	Aktip
5	Aktivitas	Aktifitas
6	Ambeien	Ambeyen
7	Al Quran	Alquran
8	Andal	Handal
9	Apotek	Apotik
10	Asas	Azas

IPA

Rangkaian Listrik Seri dan Parallel

Rangkaian listrik adalah suatu hubungan sumber listrik dengan alat-alat listrik lainnya yang mempunyai fungsi-fungsi tertentu. Contoh alat-alat listrik yang sering digunakan dalam rangkaian listrik sederhana adalah saklar dan lampu. Saklar adalah alat listrik yang berfungsi menghubungkan dan memutuskan arus listrik. Berdasarkan susunan hubungan alat-alat listrik, maka rangkaian listrik tersusun dengan tiga cara, yaitu *rangkaian seri*, *rangkaian paralel*, dan *rangkaian campuran*.

1. Rangkaian Seri

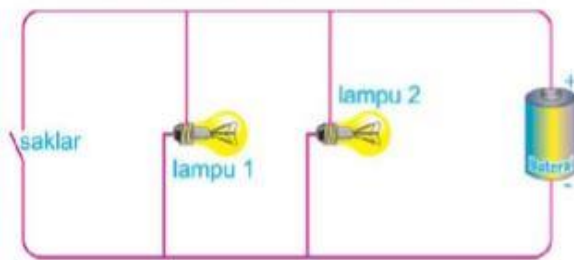


Rangkaian seri adalah rangkaian alat-alat listrik yang disusun berurutan tanpa cabang. Perhatikan gambar di atas!

Berdasarkan contoh rangkaian seri di atas, maka ciri-ciri rangkaian seri adalah sebagai berikut.

- Arus listrik mengalir tanpa melalui cabang. Arus listrik yang mengalir melalui lampu 1 melalui lampu 2, demikian pula yang melalui baterai 1 dan baterai 2.
- Jika salah satu alat listrik di lepas atau rusak maka arus listrik akan putus.

2. Rangkaian Paralel

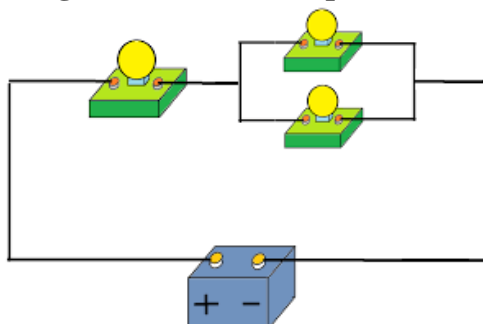


Rangkaian paralel adalah rangkaian alat-alat listrik yang dihubungkan secara berjajar dengan satu atau beberapa cabang. Alat listrik yang dapat dirangkai secara paralel adalah lampu dan baterainya. Perhatikan gambar rangkaian paralel di atas!

Berdasarkan contoh di atas, maka ciri-ciri rangkaian paralel sebagai berikut.

- Arus mengalir melalui satu cabang atau lebih. Arus listrik yang melalui lampu 1 atau baterai 1 tidak melalui lampu 2 atau baterai 2.
- Jika salah satu alat listrik di lepas atau rusak, arus listrik akan tetap mengalir melalui cabang yang lain. Rangkaian listrik di rumah kita disusun paralel, sehingga jika salah satu lampu dipadamkan lampu lainnya tetap menyala.

3. Rangkaian Listrik Campuran (Seri – Paralel)



Rangkaian listrik campuran adalah perpaduan antara rangkaian listrik seri dan paralel yaitu disusun secara berderet atau berurutan sekaligus sejajar.

Perbedaan antara Rangkaian Listrik Seri dan Rangkaian Listrik Paralel

1. Rangkaian Listrik Seri

- Hemat biaya karena kabel dan saklar yang dibutuhkan tidak banyak.
- Jika salah satu lampu putus atau dilepas, maka lampu yang lain akan ikut padam.
- Memiliki nyala lampu yang tidak sama tingkat terangnya, semakin jauh dengan sumber energi maka nyala lampu akan semakin redup.

2. Rangkaian Listrik Paralel

- Biaya tinggi karena kabel dan saklar yang dibutuhkan lebih banyak.
- Jika salah satu lampu putus atau dilepas, maka lampu yang lain akan tetap menyala.
- Memiliki nyala lampu yang sama tingkat terangnya, tidak dipengaruhi oleh jauh dekatnya lampu dengan sumber energi.

IPS

Peran Teknologi dalam Perubahan Masyarakat di Bidang Ekonomi

Teknologi mempunyai peran penting dalam perubahan masyarakat. Kemajuan teknologi membawa perubahan pada berbagai bidang kehidupan, seperti perubahan masyarakat dalam bidang ekonomi.

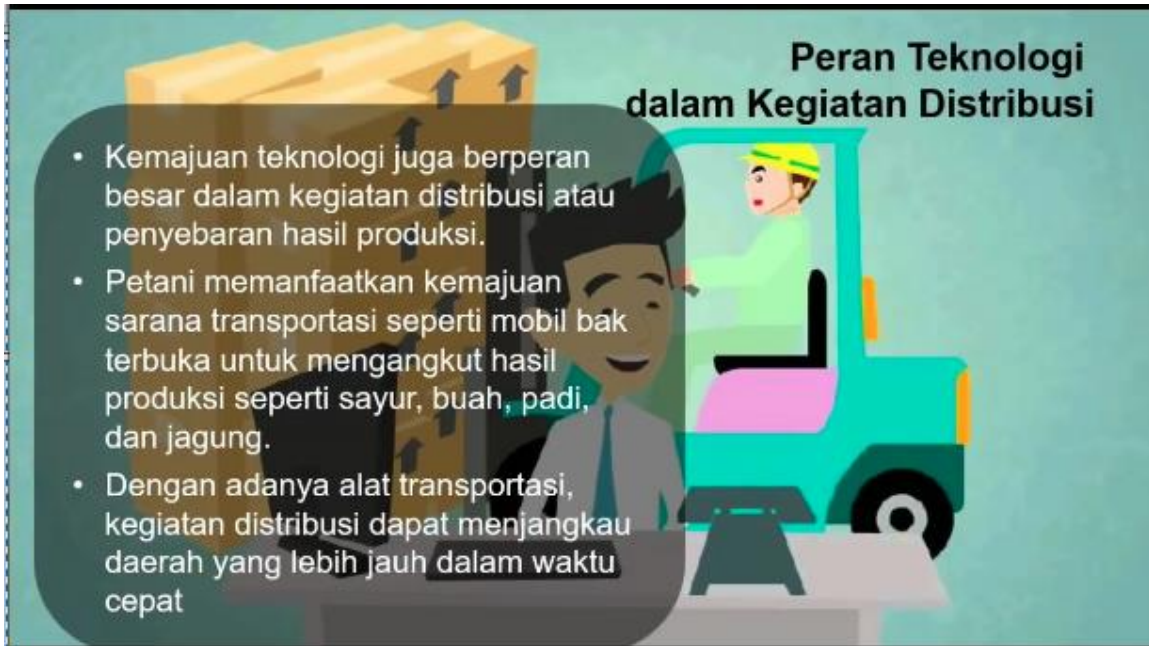
Peran Teknologi dalam Kegiatan Produksi

- Petani menggunakan traktor untuk menggarap sawah.
- Teknologi tersebut memudahkan kegiatan produksi padi.
- Pekerjaan petani pun menjadi lebih ringan dan cepat selesai.



Peran Teknologi dalam Kegiatan Distribusi

- Kemajuan teknologi juga berperan besar dalam kegiatan distribusi atau penyebaran hasil produksi.
- Petani memanfaatkan kemajuan sarana transportasi seperti mobil bak terbuka untuk mengangkut hasil produksi seperti sayur, buah, padi, dan jagung.
- Dengan adanya alat transportasi, kegiatan distribusi dapat menjangkau daerah yang lebih jauh dalam waktu cepat



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD 1)**

Nama Siswa :
 Kelas : VI (enam)
 Tema/Subtema : Tokoh dan Penemuan (Tema 3) / Ayo, Menjadi Penemu (Sub Tema 3)
 Pembelajaran : 1
 Tujuan Pembelajaran :
 Bahasa Indonesia

1. Setelah membaca melalui *slide powerpoint*, siswa dapat **menyimpulkan** informasi penting dari teks eksplanasi melalui aspek apa, kapan, dan bagaimana dengan **teliti**.
2. Setelah melakukan diskuis, siswa dapat **mempresentasikan** informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca pada *slide powerpoint* dengan menggunakan kalimat efektif dan kosakata baku dengan **cermat**

Langkah Kegiatan :

1. Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

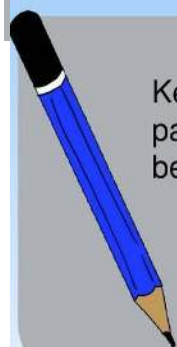
Pensil, Si Kecil yang Amat Penting

Pernahkah terbayang olehmu *gimana sih* manusia *bikin* tanda dan tulisan sebelum ditemukannya pensil? Bagaimana proses penemuan pensil hingga menjadi bentuk pensil seperti sekarang dengan proses pembuatan yang lebih *moderen*?

Jaman dulu, manusia menggambar dan menulis dengan menggoreskan ujung pisau ke batang pohon. Lalu pada masa Romawi Kuno, sebilah logam tipis *dipake* untuk membuat goresan pada batu dan lembar daun papyrus. Perkembangan pensil dimulai sejak ditemukannya grafit pada tahun 1564 di Borrowdale, Inggris.

Grafit ditemukan sebagai material yang dapat meninggalkan tanda hitam yang cukup pekat, namun terbukti lunak dan *gampang* patah. Untuk itu, grafit membutuhkan tangkai pemegang. Pada mulanya, grafit hanya dibungkus oleh tali yang terbuat dari kulit domba. *Terus*, ditemukan cara untuk memasukkan grafit di antara dua bilah kayu yang dilubangi. Ketika itulah mulai dikenal alat tulis yang kini dinamakan pensil.

Pensil mulai *dibikin* secara massal pada tahun 1662 di Nuremberg, Jerman. Selanjutnya, mulai abad 19, Faber Castell, Lyra, Staedler, dan perusahaan-perusahaan lain *ngembangkan* pensil *buat* alat tulis secara pesat. Pada jaman modern, pensil dibuat dengan *hancurkan* grafit murni *sama* tanah liat hingga



Kemudian campuran ini dicetak menjadi bentuk tipis panjang dan dilapis dengan kayu. Jadilah pensil dengan bentuk yang kita kenal saat ini.

Pensil menjadi benda yang penting *banget* hingga saat ini. *Kalo gak ada* pensil, kita *bakal* kesulitan *waktu lagi* belajar. Kita juga *gak bisa bikin* karya tulis, seperti cerita pendek, puisi, dan tulisan lainnya.

2. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks bacaan di atas!

a. Apa yang dibahas dari paragraf di atas?

.....
.....

b. Kapan pertama kali grafit ditemukan?

.....
.....

c. Kapan pensil pertama kali diproduksi secara massal?

.....
.....

d. Bagaimana asal mula pensil hingga menjadi seperti saat ini?

.....
.....
.....

3. Temukanlah kosakata non baku yang terdapat pada teks di atas dan tuliskan pada tabel di bawah ini kolom 2!

4. Setelah menemukan kosakata non baku carilah padanan kata baku dari kata tersebut dan tuliskan pada tabel di bawah ini kolom 3!

No	Kosakata non baku	Kosakata baku
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD 2)**

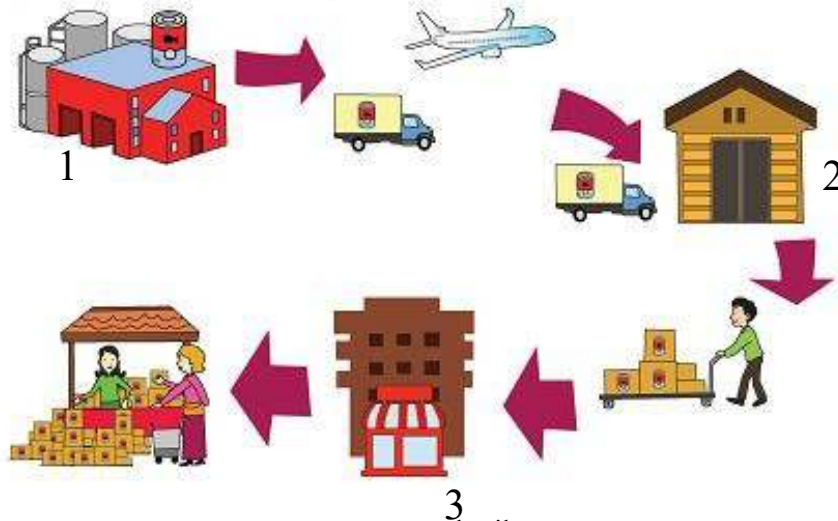
Nama Siswa :
 Kelas : VI (enam)
 Tema/Subtema : Tokoh dan Penemuan (Tema 3) / Ayo, Menjadi Penemu (Sub Tema 3)
 Pembelajaran : 1
 Tujuan Pembelajaran :
 Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Setelah melakukan *pengamatan slide powerpoint*, siswa dapat **menganalisis** perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia di bidang ekonomi dengan **cermat**.
2. Setelah melakukan *pengamatan slide powerpoint*, siswa dapat **mempresentasikan** perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia di bidang ekonomi

Langkah-langkah kegiatan :

1. Amatilah gambar rangkaian proses distribusi barang di bawah ini!

Amati proses distribusi dalam kegiatan ekonomi berikut ini:



2. Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan hasil pengamatanmu!
 - a. Pada gambar di atas, bangunan nomor 1 memiliki fungsi apa?

 - b. Apa fungsi dari truk dan pesawat terbang berdasarkan gambar di atas?

 - c. Apa fungsi dari bangunan nomor 2 pada gambar di atas?

 - d. Apa fungsi dari bangunan nomor 3 pada gambar di atas?

3. Susunlah sebuah laporan mengenai pengaruh teknologi dalam bidang ekonomi sesuai dengan format di bawah ini!
 Judul laporan :
 Kegiatan Ekonomi yang dipilih :
 Teknologi yang berpengaruh pada kegiatan ekonomi :
 Dampak pengaruh teknologi dalam bidang ekonomi :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

Nama Siswa :
Kelas : VI (enam)
Tema/Subtema : Tokoh dan Penemuan (Tema 3) / Ayo, Menjadi Penemu (Sub Tema 3)
Pembelajaran : 1
Tujuan Pembelajaran :
Ilmu Pengetahuan Alam

1. Setelah melakukan ***pengamatan pada senter***, siswa dapat **menyimpulkan** komponen listrik dan fungsinya dengan **cermat**
2. Setelah mengamati ***video percobaan***, siswa mampu **mengidentifikasi** perbedaan sifat rangkaian listrik sederhana seri dan paralel dengan **tepat**.

Langkah-langkah kegiatan :

1. Amatilah senter yang telah kalian siapkan.
2. Tuliskan komponen listrik apa saja yang terdapat pada senter dan tuliskan fungsinya pada tabel dibawah ini

No	Nama Komponen listrik	Fungsi Komponen
1		
2		
3		
4		

3. Selanjutnya amati video yang ditampilkan secara cermat, dan tuliskan hasil pengamatan pada tabel di bawah ini.

No	Hal yang diamati	Rangkaian Seri	Rangkaian Paralel
1	Jumlah percabangan kabel		
2	Nyala lampu (terang/redup)		
3	Keadaan lampu lain ketika salah satu lampu dilepas (menyala/padam)		

4. Dari hasil pengamatan terhadap video, tuliskanlah perbedaan sifat rangkaian listrik seri dan paralel pada tabel di bawah ini!

Perbedaan Rangkaian Listrik Seri dan Paralel	
Rangkaian Listrik Seri	Rangkaian Listrik Paralel

KUNCI JAWABAN LKPD

LKPD 1

2.
 - a. Yang dibahas dalam teks di atas adalah proses penemuan pensil
 - b. Grafit ditemukan pertama kali pada tahun 1564 di Borrowdale, Inggris
 - c. Pensil mulai diproduksi secara massal pada tahun 1662 di Nuremberg, Jerman
 - d. Pada mulanya, grafit hanya dibungkus oleh tali yang terbuat dari kulit. Kemudian ditemukan cara untuk memasukkan grafit diantara dua bilah kayu yang dilubangi. Ketika itulah mulai dikenal alat tulis yang kini dinamakan pensil. Pada saat modern ini, pensil dibuat dengan menghancurkan grafit murni bersama tanah liat hingga berbentuk bubuk. Kemudian campuran ini dicetak menjadi bentuk tipis panjang dan dilapisi dengan kayu.

3 – 4 Tabel kosakata non baku pada teks eksplanasi

No	Kosakata non baku	Kosakata baku
1	Gimana sih	Bagaimana
2	Bikin	Membuat
3	Moderen	Modern
4	Jaman	Zaman
5	Dipake	Digunakan
6	Gampang	Mudah
7	Terus	Kemudian
8	Dibikin	Diproduksi
9	Ngembangkan	Mengembangkan
10	Buat	Sebagai
11	Hancurkan	Menghancurkan
12	Sama	Bersama
13	Banget	Sekali
14	Gak ada	Tidak ada
15	Bakal	Bakal
16	Waktu lagi	Ketika sedang
17	Gak bisa bikin	Tidak bisa membuat

LKPD 2

2.
 - a. Bangunan nomor 1 berperan sebagai produsen/pabrik produsen
 - b. Truk dan pesawat pada gambar di atas berfungsi sebagai alat distribusi barang hasil produksi
 - c. Bangunan nomor 2 berfungsi sebagai agen atau distributor barang
 - d. Bangunan nomor 3 berfungsi sebagai tempat pemasaran/penjualan barang
3. Dinilai dengan rubrik penilaian

LKPD 3

2. Nama komponen listrik pada senter dan fungsinya

No	Nama Komponen	Fungsi Komponen
1	Baterai	Sebagai sumber energi
2	Saklar	Sebagai penyambung dan pemutus arus listrik
3	Plat/kabel	Sebagai penghantar arus listrik
4	Bola lampu	Sebagai sumber cahaya

3. Pengamatan sifat rangkaian listrik seri dan paralel

No	Hal yang diamati	Rangkaian Seri	Rangkaian Paralel
1	Jumlah percabangan kabel	Tidak ada	Ada
2	Nyala lampu (terang/redup)	terang	redup
3	Keadaan lampu lain ketika salah satu lampu dilepas (menyala/padam)	lampu lain mati	lampu lain tetap hidup

4. Dinilai dengan rubrik penilaian

LEMBAR EVALUASI

TEMA 3 SUB TEMA 3 PEMBELAJARAN 1

Penilaian Pengetahuan

Bentuk Tes : Pilihan ganda

1. Berdasarkan teks “Pensil, Si kecil yang Amat Penting” nama kota ditemukannya grafit adalah
 - A. Denmark
 - B. London
 - C. Borrowdale
 - D. Cambridge
2. Kalimat yang menggunakan kosakata baku berikut yang benar adalah
 - A. Setelah pulang sekolah, Ani terus mandi dan makan siang
 - B. Kita gak boleh melawan perintah orang tua dan guru
 - C. Jika kita berbeda pendapat sebaiknya diselesaikan dengan musyawarah
 - D. Halaman yang rapi dan bersih akan keliatan bagus dan sejuk
3. Perbaikan kalimat yang benar dari kalimat “Grafit murni akan digabungkan dengan tanah liat pada pembuatan pensil” adalah
 - A. Grafit murni akan disatukan dengan tanah liat pada pembuatan pensil
 - B. Grafit murni akan ditemukan dengan tanah liat pada pembuatan pensil
 - C. Grafit murni akan dirapatkan dengan tanah liat pada pembuatan pensil
 - D. Grafit murni akan dicampurkan dengan tanah liat pada pembuatan pensil
4. Penyaluran barang hasil produksi ke konsumen merupakan pengertian dari....
 - A. Distribusi
 - B. Produksi
 - C. Konsumsi
 - D. Evaluasi
5. Pengaruh teknologi pada kegiatan distribusi yang tepat adalah....
 - A. membuat barang produksi menjadi cepat rusak
 - B. membuat barang produksi lebih mahal bagi konsumen
 - C. membuat barang produksi lebih cepat ke konsumen
 - D. membuat konsumen kesulitan mendapatkan barang produksi
6. Salah satu inovasi dalam bidang ekonomi akibat pengaruh teknologi adalah....
 - A. setiap konsumen dapat membeli barang melalui online
 - B. konsumen harus pergi ke pasar untuk membeli barang
 - C. barang yang dibeli konsumen akan cepat rusak
 - D. produsen kesulitan mendistribusikan barangnya
7. Fungsi dari baterai pada senter adalah
 - A. sebagai sumber cahaya
 - B. sebagai sumber energi
 - C. memutus arus listrik
 - D. tempat bola lampu

8. Pada rangkaian listrik seri, jika jumlah baterai ditambah maka nyala lampu akan
 - A. redup
 - B. padam
 - C. semakin terang
 - D. Semakin redup

9. Pada rangkaian listrik paralel, jika salah satu lampu dimatikan, maka lampu yang lain akan
 - A. tetap hidup
 - B. padam
 - C. menjadi redup
 - D. berkedip-kedip

10. Yang berfungsi sebagai pemutus dan penyambung arus listrik pada rangkaian listrik adalah
 - A. baterai
 - B. sakelar
 - C. lampu
 - D. plat

KUNCI JAWABAN

1. C
2. C
3. D
4. A
5. C
6. A
7. B
8. C
9. A
10. B

Skor penilaian = Jumlah benar x 10

RUBRIK PENSKORAN DAN PENILAIAN

Penilaian Keterampilan

Bentuk Penilaian : LKPD

Kriteria Penilaian :

4. Bahasa Indonesia

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi penting berdasarkan aspek apa, kapan, bagaimana	Menuliskan informasi penting berdasarkan aspek apa, kapan, bagaimana dengan lengkap.	Menuliskan informasi penting berdasarkan aspek apa, kapan, bagaimana cukup lengkap.	Menuliskan informasi penting berdasarkan aspek apa, kapan, bagaimana kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan informasi penting berdasarkan aspek apa, kapan, bagaimana
Mengkomunikasikan informasi penting teks eksplanasi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	Mengkomunikasikan informasi penting teks eksplanasi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan sistematis.	Mengkomunikasikan informasi penting teks eksplanasi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif cukup sistematis.	Mengkomunikasikan informasi penting teks eksplanasi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif kurang sistematis.	Belum mampu mengomunikasikan informasi penting teks eksplanasi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan sistematis.
Menentukan padanan kosakata non baku dengan kosakata baku	Menentukan padanan kosakatanon baku dengan kosakata baku dengan lengkap.	Menentukan padanan kosakata non baku dengan kosakata baku cukup lengkap.	Menentukan padanan kosakata non baku dengan kosakata baku kurang lengkap.	Belum mampu menentukan padanan kosakata non baku dengan kosakata baku

5. IPA

Tabel perbandingan rangkaian seri dan paralel siswa diperiksa menggunakan rubric.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik seri dan paralel.	Menuliskan persamaan semua komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik seri dan	Menuliskan persamaan sebagian besar komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik seri dan paralel dengan tepat.	Menuliskan persamaan sebagian kecil komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik seri dan paralel dengan tepat.	Belum mampu menuliskan persamaan komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik seri dan paralel dengan tepat.

	paralel dengan tepat.			
Rangkaian listrik sederhana seri dan paralel	Menuliskan semua persamaan dan perbedaan rangkaian seri dan paralel dengan tepat.	Menuliskan sebagian besar persamaan dan perbedaan rangkaian seri dan paralel dengan tepat.	Menuliskan sebagian kecil persamaan dan perbedaan rangkaian seri dan paralel dengan tepat.	Belum mampu menuliskan persamaan dan perbedaan rangkaian seri dan paralel dengan tepat.

6. IPS

Tulisan siswa tentang perubahan kehidupan sosial dan budaya di bidang ekonomi, diperiksa menggunakan rubrik.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Hasil laporan perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.	Menuliskan hasil laporan perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia dengan lengkap.	Menuliskan hasil laporan perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia cukup lengkap.	Menuliskan hasil laporan perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia dengan kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan hasil laporan perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia

No.	Nama Siswa	Penilaian Proses			Jumlah
		BI	IPA	IPS	
1					
2					
3					
dst					

MEDIA PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Video mengidentifikasi Kosakata Baku dalam Teks Eksplanasi

Pembelajaran 1:


P1

T3 ST3

Mengidentifikasi Kosakata Baku dalam Teks Eksplanasi

Muatan Bahasa Indonesia KD 3.2 dan 4.2

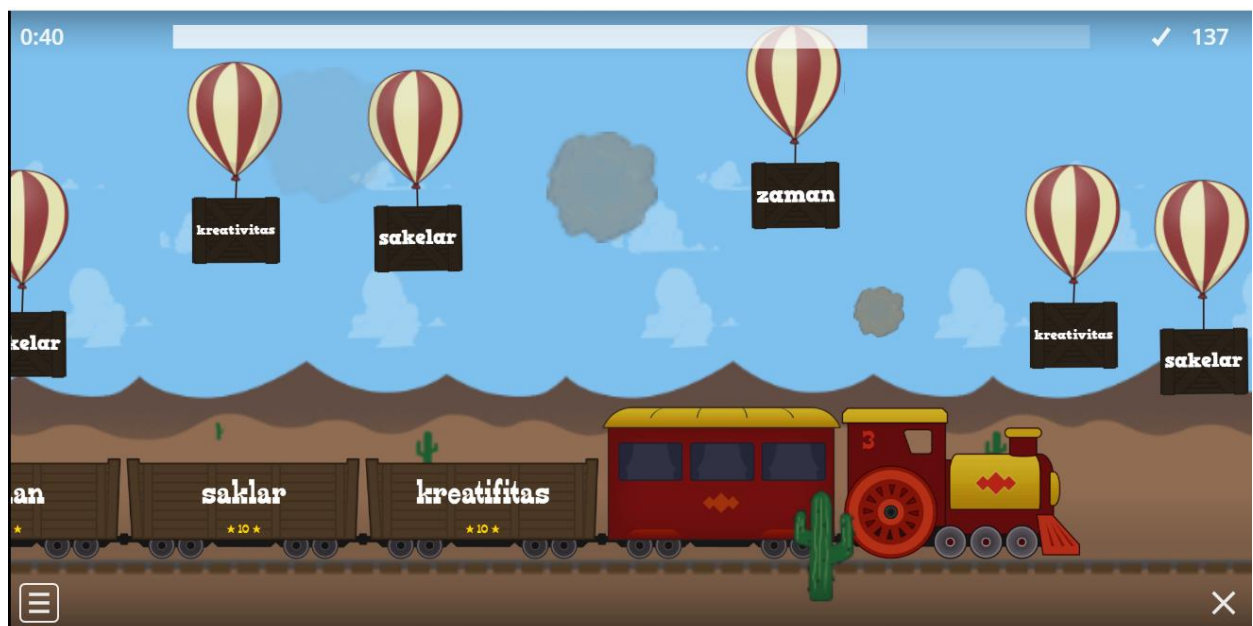
- **Kalimat efektif** adalah kalimat yang terdiri atas susunan kata yang sistematis dan menggunakan kata-kata baku.
- **Kata-kata baku** merupakan kata-kata yang penulisannya telah sesuai dengan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
- Kata-kata baku digunakan pada acara-acara resmi dan penulisan karya ilmiah.



Edugame

Game KAKU (KAta baKU) Asyik Tema 3 Kelas VI

Link: <https://wordwall.net/play/5233/764/313>



IPA

Video Persamaan dan Perbedaan Rangkaian Seri dan Paralel

Pembelajaran 1:

P1

T3 ST3

Muatan
IPA
KD 3.4 dan 4.4

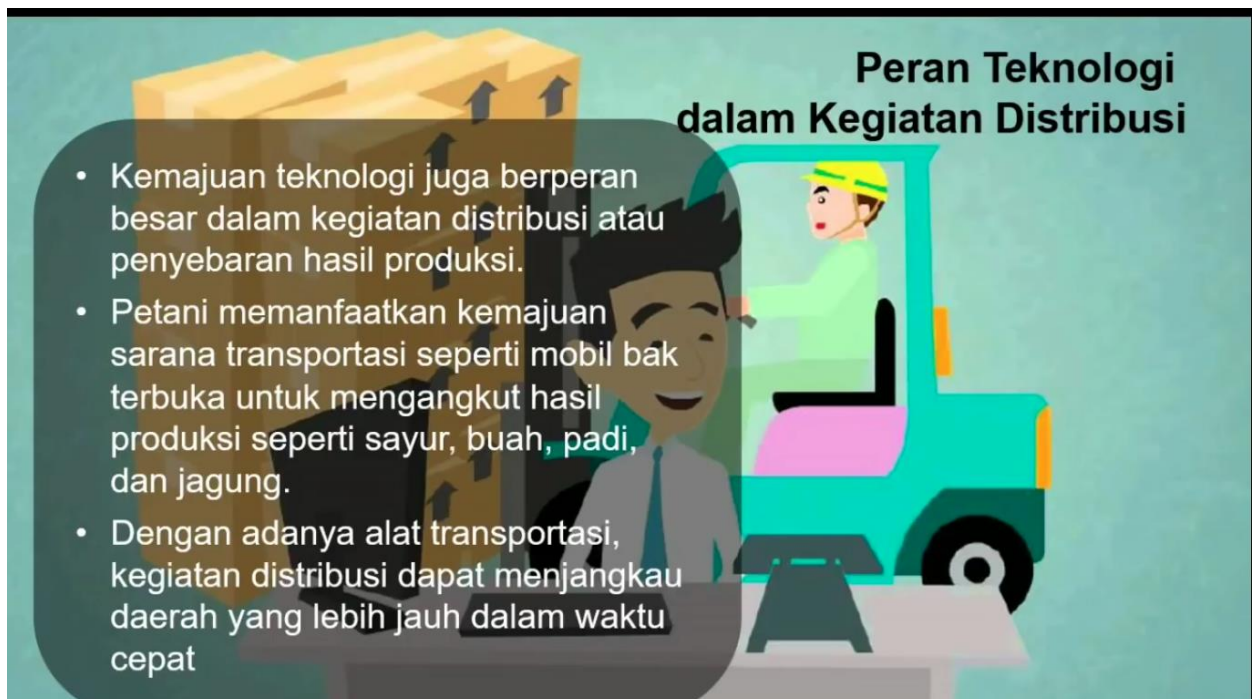
Menjelaskan Persamaan dan Perbedaan Rangkaian Seri dan Paralel

Persamaan antara rangkaian seri dan paralel.

1. Daya dan arus listrik yang dibutuhkan dari kedua jenis rangkaian sama besar.
2. Kedua jenis rangkaian dapat digunakan secara bersamaan.
3. Kedua jenis rangkaian memiliki kesamaan hambatan. Hambatan listrik artinya kemampuan benda untuk menahan aliran arus listrik.

IPS

Video Peran Teknologi dalam Kegiatan Distribusi



Peran Teknologi dalam Kegiatan Distribusi

- Kemajuan teknologi juga berperan besar dalam kegiatan distribusi atau penyebaran hasil produksi.
- Petani memanfaatkan kemajuan sarana transportasi seperti mobil bak terbuka untuk mengangkut hasil produksi seperti sayur, buah, padi, dan jagung.
- Dengan adanya alat transportasi, kegiatan distribusi dapat menjangkau daerah yang lebih jauh dalam waktu cepat